

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup melalui aktifitas jasmani berupa gerak. Gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya secara alami dan berkembang searah dengan zaman. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Selain itu, pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari kualitas pendidikan. Sehingga, peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, Untuk mencapainya, pembaruan pendidikan di Indonesia perlu dilakukan secara terus-menerus sehingga, dapat menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Tujuannya bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas olahraga.

Melalui kegiatan jasmani diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang secara sehat dan bugar jasmaninya, serta berkembang kepribadiannya secara harmonis. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaan bukan melalui Pembelajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Apabila program pembelajaran Pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dapat terorganisir dengan baik, maka akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan siswanya. Baik jasmani maupun rohani yang harmonis dalam rangka menyiapkan siswanya secara psikologis untuk meningkatkan kemampuan dalam membantu pengembangan kepribadiannya.

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani secara eksplisit ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan model pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk mencapai peningkatan dan pengembangan tersebut, maka guru Penjas yang ada di sekolah dasar harus dapat menggunakan pendekatan yang sesuai, yakni berdasar tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SDN No. 96 Sipatana Kota Gorontalo, bahwa dari jumlah 22 keseluruhan siswa yang ada dikelas V terdapat sebagian besar siswa belum bisa melakukan teknik dasar shooting dalam permainan bola basket, yaitu dari jumlah 22 orang siswa di kelas V hanya 1 orang atau 4.55% dalam kategori baik dan 1 orang atau 4.55% yang masuk dalam kategori cukup dan 3 orang atau 13.63% dalam kategori kurang, serta selebihnya termasuk dalam kategori sangat kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa terhadap unsur-unsur gerakan pendukung dalam melakukan shooting dalam permainan bola basket, dan kurang efektifnya guru dalam memilih metode pembelajaran sehingga membuat siswa merasa jenuh, bos dan banyak bermain saat penjelasan materi dilapangan.

Selain itu sulitnya pembelajaran pada dasarnya atau fasilitas pendukung turut memberikan sumbang terhadap hambatan pencapaian tujuan pembelajaran. Dampak utama adalah siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar shooting. Kesulitan ini membuat siswa menjadi tidak gemar pada permainan bola basket itu sendiri. Oleh karena itu, berdasarkan masalah tersebut melalui penelitian ini solusi yang diberikan adalah menggunakan modifikasi media pembelajaran, sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar shooting dalam permainan bola basket pada mata pelajaran penjasorkes, yang membahas tentang permainan bola basket pada siswa kelas V SDN No. 96 Sipatana Kota Gorontalo

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : kurangnya kemampuan teknik dasar shooting dalam permainan bola basket siswa kelas V SDN No. 96 Sipatana Kota Gorontalo, sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga hasil pembelajaran teknik dasar shooting dalam permainan bola basket siswa kelas V SDN No. 96 Sipatana Kota Gorontalo rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah melalui modifikasi media pembelajaran kemampuan teknik dasar *shooting* dalam permainan bola basket siswa kelas V SDN No. 96 Sipatana Kota Gorontalo dapat meningkat?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun upaya-upaya yang dilakukan peneliti untuk menjawab permasalahan di atas dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu : (a) menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa dalam belajar, (c) membimbing siswa dalam melaksanakan tugas gerak melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SDN No. 96 Sipatana Kota Gorontalo, (d) bersama guru mitra mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan saat melakukan penelitian.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *shooting* dalam permainan bola basket.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini :

1. Bagi Siswa : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang data peningkatan kemampuan siswa, serta proses pembelajaran dengan menggunakan modifikasi media pada siswa kelas V

2. Bagi Guru : Penelitian ini dapat menjadi acuan oleh guru penjas terhadap pengembangan teori olahraga, khususnya kemampuan teknik dasar *Shooting*
3. Bagi Peneliti : Dapat menambah pengetahuan bahwa melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas V SDN No. 96 Sipatana Kota Gorontalo berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.
4. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi mata pelajaran *Penjasorkes*, terutama dalam materi permainan bola basket, dan penggunaan modifikasi media pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga siswa mampu melakukan teknik dasar *shooting* dalam permainan bola basket mata pelajaran penjas.
2. Bagi Peneliti: Memberi pengalaman yang sangat berharga dalam melakukan kegiatan ilmiah dalam bentuk penelitian
3. Bagi Guru: Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan dan memilih metode dalam pembelajaran agar dapat di cerna dengan baik oleh siswa.
4. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan sebelumnya.